

Diperketat Pemotongan Hewan Kurban

PENGASIH (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (PP) Kulonprogo memperketat persyaratan untuk mendapatkan izin rekomendasi menjadi tempat pemotongan hewan kurban pada pelaksanaan ibadah kurban Idul Adha 1441 H/2021.

Kepala Dinas PP Kulonprogo Muh Aris Nugroho dan Kepala Bidang Kesehatan Hewan (Keswan) Drajat Purbadi mengungkapkan memperketat persyaratan sebagai salah satu bentuk upaya mencegah terjadi penularan virus Korona. Menurutnya, panitia pemotongan hewan kurban harus mengajukan izin ke Dinas PP Kulonprogo. Pengajuan izin dapat secara online ke alamat website taniku, maupun offline terhitung mulai tanggal 1 sampai 12 Juli 2021.

Formulir yang harus diisi untuk pengajuan offline disediakan di setiap Puskesmas dan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) kapanewon. "Perbedaan persyaratan dengan tahun sebelumnya, panitia harus melampirkan surat keterangan

an dari Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kalurahan," tutur Muh Aris Nugroho, Selasa (29/6).

Adapun persyaratan lain yang harus dilengkapi adalah mengisi formulir data panitia pemotongan hewan kurban, tempat pemotongan, jumlah hewan kurban yang dipotong dan fasilitas protokol kesehatan.

"Tanggal 1 Juli, Tim Dinas PP mulai melakukan verifikasi persyaratan dan cek lapangan. Harapannya mulai tanggal 5 Juli sudah menerbitkan surat rekomendasi," jelas Drajat Purbadi.

Sementara itu Tim Pemantau Kesehatan Hewan Kurban tetap melakukan pemeriksaan kesehatan ternak yang dipersiapkan menjadi hewan kurban. Pemeriksaan kesehatan hewan kurban dilakukan di kandang penampungan.

"Tim akan dibagi menjadi dua tim. Tim satu melakukan pemeriksaan kesehatan hewan kurban di Kulonprogo bagian utara dan tim yang satu di Kulonprogo bagian selatan," jelasnya. **(Ras)-f**

Ideal, Video Pembelajaran Dibuat Sendiri



KR-Istimewa

Romelan Hamzah MPd menyampaikan materi secara online.

PLAYEN (KR) - Video pembelajaran sudah banyak ditemukan di pasaran, namun video yang efektif dan ideal dibuat oleh guru sendiri. Oleh karena dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

"Untuk meningkatkan kualitas guru SD Muhammadiyah Bogor, Kapanewon Playen diadakan pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan menggu-

nakan aplikasi OBS," kata Drs Romelan Hamzah MPd, dosen Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Rabu (30/6).

Ketua Tim Pelatihan dengan anggota Dra Sumargiyani MPd dan tiga orang mahasiswa, yakni Sukaji, Tedi Fitriyadi dan Widya Abi Nurwanto. Kegiatan berlangsung sejak awal hingga akhir Juni melalui google meet dan grup Whatsapp diikuti guru dari SD Muhammadiyah Bogor.

Menurut Romelan Hamzah, video pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru ke peserta didik dalam bentuk audio visual dan dengan video pembelajaran peserta didik dapat belajar mandiri dan memutar ulang video apabila dibutuhkan.

Dikatakan Romelan Hamzah, Pelatihan dan pendampingan untuk memberikan wawasan mengenai media pembelajaran berbasis IT dalam bentuk video. "Selain itu, melatih peserta agar mampu menciptakan media pembelajaran sendiri untuk peserta didiknya," tambahnya. **(Ded)-f**

DIKPORA PERPANJANG PENDAFTARAN 34 SMP Negeri Kekurangan Siswa

WONOSARI (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP di Gunungkidul sudah berakhir, tetapi puluhan sekolah mengalami kekurangan murid baru atau siswa.

Kepala Bidang (Kabid) SMP, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Gunungkidul, Kiswara MPd menyebut setidaknya ada 34 SMP negeri yang mengalami kekurangan murid dengan total kekurangannya mencapai 789 siswa. "Terkait dengan kekurangan siswa baru ini Dikpora akan memperpanjang pendaftaran hingga 12 Juli 2021 mendatang," katanya, Rabu (30/6).

Pendaftaran peserta didik baru untuk jenjang SMP ini telah ditutup tanggal 24 Juni 2021 lalu, tetapi

meskipun sudah berakhir, tetapi masih banyak SMP negeri yang saat ini masih mengalami kekurangan murid baru. Merujuk data jumlah kekurangan paling banyak terjadi di SMP Negeri 3 Semin mencapai 66 murid. Menyusul SMP Negeri 2 Paliyan yang masih kekurangan 60 murid baru. Kekurangan murid baru di sekolah tersebut terjadi lantaran jumlah lulusan SD lebih banyak dibanding daya tampung peserta didik baru. Adapun daya tampung SMP negeri dan swasta mencapai 10.356 murid, se-

dangkan lulusan SD hanya ada 9.948 siswa. "Selain itu dampak meningkatnya minat terhadap peserta didik ke MTs (Madrasah Tsanawiyah) yang dikelola Kementerian Agama juga menjadi salah satu faktor," imbuhnya.

Terkait dengan masa perpanjangan masa pendaftaran di SMP Negeri hingga 12 Juli diharapkan dapat mengisi kekurangan di beberapa sekolah. Kebijakan tersebut dikeluarkan bagi SMP swasta, yang mana bisa menentukan sendiri sampai kapan pendaftaran dibuka. Namun mereka tetap diminta berkoordinasi dengan Disdikpora. Bagi negeri yang masih kekurangan nantinya akan dilakukan skema perpindahan pada semester 2. **(Bmp)-f**

Meningkat, Kasus Perkawinan Anak

WATES (KR) - Kasus perkawinan anak di Kabupaten Kulonprogo mengalami peningkatan. Hal tersebut dinilai bisa berdampak pada angka kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PPPA) setempat Yohanes Irianto menegaskan perkawinan anak bisa menimbulkan trauma. Sehingga berpotensi terjadinya kekerasan terhadap perempuan.

"Perkawinan anak memang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Ini perlu diperhatikan karena semakin anak belum dewasa akan menumbuhkan trauma dan berpotensi terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak," katanya, Selasa (29/6).

Data Dinsos PPPA, pada 2019 lalu, angka perkawinan anak di Kulonprogo sebanyak 39. Sedangkan 2021 melonjak hingga 87. Kenaikan tersebut juga sejalan dengan angka kekerasan terhadap perempuan. Angka kekerasan terhadap kaum hawa pada 2019 silam sebanyak 39. Sedangkan 2020 naik jadi 87 kasus.

"Perceeraian juga meningkat. Berdasarkan data dari KUA, yang mengugat itu adalah perempuan. Banyak juga (perceeraian) yang tidak dilaporkan," jelasnya.

Irianto mengimbau seluruh lapisan masyarakat berperan aktif menekan angka pernikahan dini di Kulonprogo.

Tujuannya, agar pernikahan digelar sesuai umur yang direkomendasikan

pemerintah. Sehingga, jadinya pernikahan mampermasalahan pasca terpu ditekan. **(Rul)-f**

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL : 30-JUNI-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.475	14.725
EURO	17.250	17.500
AUD	10.875	11.075
GBP	20.000	20.400
CHF	15.650	15.950
SGD	10.900	11.200
JPY	130,50	134,50
MYR	3.400	3.550
SAR	3.725	4.025
YUAN	2.175	2.325

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

UST MEWISUDA 623 LULUSAN SECARA DARING

Bekali Lulusan dengan Kompetensi Kepemimpinan, Komunikasi dan Literasi Digital



YOGYA (KR) - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta mengadakan Wisuda Sarjana dan Magister Periode III Tahun Akademik 2020/2021 secara daring, Rabu (30/6). Periode kali ini, UST mewisuda sebanyak 623 wisudawan terdiri 82 wisudawan Program Pascasarjana/Magister (S2) dan 541 wisudawan Program Sarjana (S1).

Rektor UST Ki Prof Drs H Pardimin MPd PhD mengucapkan selamat kepada para wisudawan/wisudawati atas keberhasilan menyelesaikan studi di UST. Rektor menyampaikan bahwa perkembangan teknologi digital terbukti menginspirasi para sarjana dan magister lulusan UST. Masa pandemi menjadi akselerator penerapan pelayanan akademik, mulai dari administrasi, perkuliahan, konsultasi, ujian, kegiatan ilmiah dan wisuda secara virtual.

Menurut Rektor, menghadapi dunia yang berlari dan menghadapi beragam perubahan diperlukan sarjana dan magister yang responsif dan adaptif. "Untuk memenuhi harapan itu, UST secara umum mempersiapkan agar para lulusannya memiliki tiga kompetensi tambahan, yaitu kepemimpinan, komunikasi dan literasi digital," ujar Rektor disela acara wisuda.

Kompetensi kepemimpinan, kata Rektor, direalisasikan dengan mengembangkan trilogi kepemimpinan *Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani*. Sedangkan kompetensi komunikasi dikembangkan dengan kemampuan berkomunikasi pada tataran nasional dan global. Adapun kompetensi (literasi) digital dikembangkan dengan



Para wisudawan terbaik usai prosesi wisuda.



Rektor UST Prof Pardimin mewisuda lulusan.



Wakil Rektor II Trisharsiwi menyerahkan ijazah ke wisudawan.



Rektor dan Wakil Rektor UST saat acara wisuda.



Wakil Rektor III Widodo Budhi membacakan nama wisudawan terbaik.



Wisudawan mengikuti prosesi wisuda secara daring.

Lulusan Terbaik

Wakil Rektor III UST Ki Drs Widodo Budhi MSI membacakan lulusan terbaik dari tiap-tiap program studi.

lulusan terbaik ditentukan dari nilai IPK, masa studi dan sebaran program studi. Lulusan terbaik Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Perwakilan wisudawan terbaik menyampaikan kesan pesan.

3,90, Prodi Pendidikan Matematika Kartika Nova Rahmawati (IPK 3,68), Prodi Pendidikan Bahasa dan



Panitia wisuda UST.

Menurutnya, penetapan (PGSD) Wanda Setyadi IPK Sastra Indonesia Prastiyo Aji

sangat mulia tersebut menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menjadikan UST sebagai tempat belajar bagi generasi muda yang datang dari berbagai wilayah di Indonesia dengan mengikuti ajaran dari Bapak Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara yang masih relevan hingga saat ini.

Ketua Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa Ki Prof (Emr) Adhi Susanto MSc PhD mengatakan, UST telah menunjukkan peningkatan signifikan. Dalam aspek mutu pendidikan, ada peningkatan status akreditasi BAN PT yang diraih, yaitu dari seluruh program studi ada yang unggul, 45% telah terakreditasi A, selebihnya telah terakreditasi peringkat B. Sedangkan untuk akreditasi institusi saat ini UST telah memperoleh status akreditasi BAN PT pada peringkat B. Tahun 2021 ini, UST telah resmi membuka Prodi Pendidikan Dasar Program Magister.

Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, Ki Prof Dr Sri Edi Swasono berharap para wisudawan menyadari sebagai lulusan Kampus Sarjanawiyata Tamansiswa yang dikenal sebagai 'Kampus Kebangsaan'. Para wisudawan harus menyadari bahwa kampus ini bukan kampus sembarang kampus, tetapi kampus yang berideologi 'kebangsaan'. "Saya berharap kalian semua menjadi alumni Tamansiswa dari Kampus Kebangsaan yang dapat dibanggakan UST sebagai almamater kalian," katanya.

Ketua Umum Ikatan Alumni Sarjanawiyata Tamansiswa (Ikasata) Ki Tri Suparyanto (Spd) MM berharap para wisudawan terus menjaga silaturahmi antar-alumni dan antara alumni dengan UST serta dapat ikut bersama-sama membesarkan UST. "Kami titipkan nama baik UST di pundak para wisudawan, agar dalam berkarya selalu menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Tamansiswa dan menjadi duta-duta UST dan Tamansiswa di mana pun berkarir," katanya. **(Tulis dan foto: David Permana)**

Visi Memulihkan dan Mencerdaskan

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V DIY Prof Dr Didi Achjari SE MCom Akt dalam sambutannya yang disampaikan secara daring mengatakan, UST memiliki visi "Unggul dalam Memulihkan dan Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Berdasarkan Ajaran Tamansiswa pada tahun 2029". Visi yang